



Namun untuk saat ini masih terpantau aman, ketinggian gelombang berkisar 1,25 hingga 2,5 meter atau masuk kategori sedang,”

Warjono
Kepala Stasiun Meteorologi
BMKG Jogjakarta

Siklon Grant Picu Cuaca Ekstrem ketika Nataru

AKTIVITAS Siklon Grant yang terpantau BMKG di Samudera Hindia memicu potensi cuaca ekstrem selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Meski hujan diperkirakan minim dan cuaca cenderung panas terik, masyarakat dan wisatawan tetap diminta waspada terhadap perubahan cuaca mendadak serta potensi gelombang laut tinggi di perairan selatan DIJ. *Baca **Siklon...** Hal 7*



Siklon Grant Picu Cuaca Ekstrem ketika Nataru

Sambungan dari hal 1

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, aktivitas siklon itu terpantau di Samudera Hindia sebelah barat daya Pulau Sumatera. Fenomena tersebut membentuk pola belokan angin di sepanjang Pulau Jawa.

Kondisi tersebut membuat kecepatan angin cukup kencang di atas awan. Sehingga awan hujan sulit tumbuh di wilayah Pulau Jawa. Alhasil, kondisi cuaca di DIY untuk beberapa hari ke depan berpotensi dominan panas terik.

Meskipun begitu, masyarakat dan wisatawan tetap diimbau untuk waspada terhadap potensi gelombang tinggi. Sebab biasanya siklon tropis Grant memicu peningkatan tinggi gelombang laut.

"Namun untuk saat ini masih terpantau aman, keting-

gian gelombang berkisar 1,25 hingga 2,5 meter atau masuk kategori sedang," ujar Warjono dalam pesan singkatnya, kemarin (25/12).

Meskipun cuaca diprediksi minim hujan, Warjono mengingatkan adanya perubahan cuaca secara tiba-tiba. Sebab suhu muka laut dalam skala harian maupun mingguan terpantau pada kisaran 29-31 derajat celsius.

Selain itu, profil kelembaban terkini di wilayah DIJ berada pada ketinggian 1 sampai 2,5 kilometer dengan tingkat kelembaban 60-95 persen. Dua kondisi tersebut memberi peluang pertumbuhan awan hujan yang dapat disertai angin kencang.

"Khususnya di DIJ bagian utara pada siang hingga malam hari, dan DIJ bagian selatan pada malam hingga dini hari," beber Warjono.

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanito menyatakan, pihaknya sudah menyiapkan langkah kesiapsiagaan. Sebab potensi cuaca ekstrem masih mengancam hingga puncak musim hujan pada periode bulan Januari-Februari mendatang.

Menurutnya, pemerintah telah mengeluarkan surat edaran (SE) Wali Kota Nomor 455 Tahun 2025 tentang Perpanjangan Penetapan Status Siaga Darurat Bencana. Melalui keputusan tersebut koordinasi antar lembaga dan relawan serta masyarakat semakin diperkuat. "Langkah-langkah mitigasi dan kewaspadaan bersama kami harapkan memperkecil risiko dampak bencana di akhir tahun ini," tambahnya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005